

REAKSI PASAR MODAL TERHADAP PENERAPAN KEBIJAKAN PSBB PADA INDUSTRI PERHOTELAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*REACTION OF THE CAPITAL MARKET TO THE IMPLEMENTATION OF THE PSBB POLICY IN THE HOTEL INDUSTRY THAT LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE*

Oleh:
Ferdinand A. Mailangkay¹
Marjam Mangantar²
Joy E. Tulung³

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

[1ferdinanmailangkay@gmail.com](mailto:ferdinanmailangkay@gmail.com)

[2mmangantar@unsrat.ac.id](mailto:mmangantar@unsrat.ac.id)

[3joy.tulung@unsrat.ac.id](mailto:joy.tulung@unsrat.ac.id)

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kandungan informasi dari penerapan PSBB, serta perbedaan rata-rata *abnormal return* dan rata-rata *trading volume activity* sebelum dan sesudah penerapan PSBB. Periode pengamatan 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah penerapan. Jenis penelitian kuantitatif dengan metode komparatif. Sampel berjumlah 11 perusahaan perhotelan hasil dari *Purposive Sampling*. Dengan pengujian menggunakan *Shapiro-Wilk* untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, kemudian di uji hipotesisnya dengan *Paired Sample T-Test* untuk yang berdistribusi normal dan *Wilcoxon Signed Ranks Test* untuk yang berdistribusi tidak normal. Hasil dari uji hipotesis menunjukkan bahwa peristiwa ini tidak memiliki informasi yang kuat, dibuktikan dengan tidak adanya perubahan yang signifikan dari rata-rata *abnormal return* dan rata-rata *trading volume activity* sebelum dan sesudah penerapan kebijakan PSBB.

Kata Kunci: *event study, abnormal return, trading volume activity.*

ABSTRACT: *The purpose of this study was to determine the information content of the PSBB implementation, as well as the difference in the average abnormal return and average trading volume activity before and after implementation of the PSBB policy. Observation period of 5 days before and 5 days after implementation. Type of quantitative research with comparative methods. The sample consisted of 11 hotel companies as a result of purposive sampling. By testing using Shapiro-Wilk to find out whether the data is normally distributed or not, then the hypothesis is tested with Paired Samples t-test for those with normal distribution and Wilcoxon Signed Ranks Test for those with not normal distribution. The results of the hypothesis test show that this event does not have strong information, as evidenced by the absence of a significant change from the average abnormal return and the average trading volume activity before and after the implementation of the PSBB policy.*

Keywords: *event study, abnormal return, trading volume activity.*

Latar Belakang

Setiap perusahaan pasti memiliki tujuan untuk maju atau menjadi besar. Untuk itu, setiap perusahaan harus mempunyai strategi atau cara agar hal itu dapat direalisasikan. Salah satu cara yang bisa dilakukan untuk mengasiasati hal di atas adalah menjadikan perusahaan *Go Public* yang berarti perusahaan itu siap untuk menawarkan sahamnya pada masyarakat umum atau Pasar Modal. Dengan menjadi perusahaan publik yang sahamnya diperdagangkan di pasar modal, setiap saat publik dapat memperoleh data pergerakan nilai perusahaan.

Pasar modal juga sangat peka terhadap peristiwa yang terjadi dalam suatu negara. Hampir semua hal atau peristiwa yang terjadi dapat mempengaruhi pasar modal. Seperti peristiwa yang sedang terjadi pada saat ini yakni pandemi Covid-19 atau virus corona. Dampak atau kerugian pun tak bisa dihindarkan oleh setiap orang sehingga banyak perusahaan yang merugi atau bahkan gulung tikar baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil akibat dari pandemi ini.

Presiden Jokowi pada tanggal 31 Maret 2020 memutuskan untuk memilih opsi PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) sesuai dengan UU Nomor 6 Tahun 2018 tentang karantina kesehatan, dalam upaya mitigasi COVID 19 di Indonesia. PSBB dilakukan dengan memberikan batasan jumlah orang dan pengaturan jarak antar orang dalam kegiatan ditempat umum dan fasilitas umum. Kondisi seperti ini tentunya akan memberikan dampak pada kondisi perekonomian nasional terutama sektor pariwisata.

Sebagai negara yang memiliki alam yang indah, menjalankan bisnis dalam sektor pariwisata merupakan hal yang menjajikan. Akan tetapi, kebijakan tersebut sangat merugikan perusahaan dalam sektor pariwisata seperti industri perhotelan yang biasa menampung orang asing namun sudah tidak bisa akibat kebijakan ini. Selain berkurangnya bahkan tidak ada wisatawan mancanegara, wisatawan lokal pun berkurang akibat kebijakan ini. Ini membuat beberapa hotel berhenti beroperasi dalam beberapa waktu.

Kondisi seperti ini tentu akan memberikan pengaruh pada pasar modal yang ada. Di Bursa Efek Indonesia (BEI), saham-saham dari emiten/perusahaan pariwisata masuk dalam kelompok sub sektor Restoran, Hotel, dan Pariwisata yang merupakan bagian dari sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi. Menurut perkembangannya, saat ini saham dari emiten sektor pariwisata termasuk hotel mengalami penurunan, Angka penurunan tersebut menggambarkan bahwa pasar memberikan respon terkait adanya pandemi COVID 19.

Studi peristiwa atau event study dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi pada suatu peristiwa. Pengujian kandungan informasi ini dimaksudkan untuk melihat reaksi pasar terhadap suatu peristiwa. Jika peristiwa memiliki kandungan informasi, maka diharapkan pasar akan bereaksi saat berita mengenai suatu peristiwa tersebut diterima oleh pasar. Reaksi ini diukur menggunakan variabel *abnormal return* dan *trading volume activity*.

Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis pengaruh kebijakan PSBB terhadap return saham perusahaan dalam industri perhotelan yang terdaftar di bursa efek Indonesia dilihat dari perbedaan rata-rata *abnormal return* juga aktivitas perdagangan (*Trading volume activity*) saham sebelum dan sesudah penerapan.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Signal (Sygnalling Theory)

Fahmi (2013: 31) menyatakan bahwa *signaling theory* adalah setiap *event* atau *corporate action* terkait dengan sebuah perusahaan memiliki potensi muatan informasi sebagai suatu sinyal. Teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain (Scott & R, 2012).

Teori Efisiensi Pasar (Market Efficiency Theory)

Market Efficiency Theory atau teori efisiensi pasar adalah teori yang membahas tentang harga atau nilai sekuritas yang menggambarkan secara menyeluruh tentang apa yang tersedia pada informasi tersebut (Hanafi,

2004:35). Jika pasar bereaksi dengan cepat dan tepat terhadap suatu informasi yang ada dan segera membentuk harga keseimbangan yang baru, maka hal ini bisa dikatakan kondisi pasar yang efisien (Hartono, 2013:547).

Event Study

Menurut Jogiyanto (2003:410) studi peristiwa (*event study*) merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. *Event study* seringkali dipakai untuk menguji kandungan informasi (*information content*) dari suatu pengumuman maupun peristiwa dan dapat juga dipakai untuk menguji efisiensi pasar yang bentuknya setengah kuat. Ada juga yang menyatakan bahwa *Event study* menyelidiki kepekaan pasar terhadap kandungan informasi dari suatu pengumuman atau publikasi peristiwa tertentu.

Abnormal Return

Jogiyanto (2013:609) menjelaskan bahwa *abnormal return* merupakan kelebihan dari return yang sesungguhnya terjadi terhadap normal return yang merupakan return yang diharapkan oleh investor (*expected return*). *Abnormal return* merupakan selisih antara return sesungguhnya yang terjadi dengan return ekspektasi. Return sesungguhnya atau return realisasi adalah return yang terjadi pada waktu ke-*t* yang merupakan selisih harga sekarang dengan harga sebelumnya dan dibagi dengan harga sebelumnya.

Trading Volume Activity

Trading Volume Activity atau Volume Perdagangan Saham adalah keseluruhan nilai transaksi pembelian maupun penjualan saham yang dilakukan oleh investor dalam satuan uang (Sutrisno, 2000).

Penelitian Terdahulu

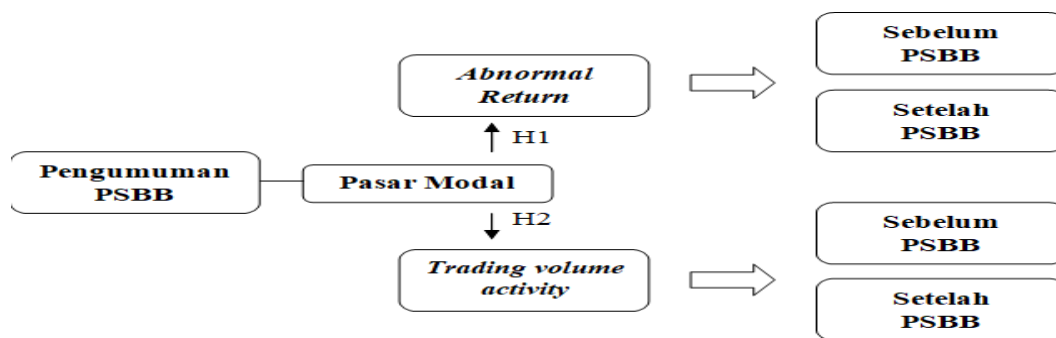
Penelitian Liwe, Tommy, dan Maramis (2018). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan bukti empiris perbedaan *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah menguatnya kurs dolar Amerika Serikat terhadap nilai tukar rupiah pada 26 Agustus 2015. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik *paired sample T-test*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah menguatnya kurs dolar Amerika Serikat terhadap nilai tukar rupiah pada 26 Agustus 2015.

Penelitian Pondaag, Mangantar dan Tasik (2017). Penelitian ini merupakan penelitian empiris yang bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan *abnormal return* dan *trading volume activity* dengan adanya peristiwa krisis finansial global (*China's black Monday*) dari perusahaan sektor aneka industri yang tergabung dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan metode *event study* dan alat analisis statistik *paired sample T-test*. 24 Agustus 2015 dipilih sebagai tanggal kejadian (*event date*) dan jendela pengamatan selama 29 hari terdiri dari 14 hari *sebelum event date* dan 14 hari *sesudah event date*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *China's Black Monday* memberikan perbedaan terhadap *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah peristiwa.

Penelitian Akbar, Saerang, I dan Maramis, J. B. (2019). Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Reaksi Pasar terhadap pengumuman kemenangan, berbasis data pergerakan harga saham 14 hari sebelum dan sesudah peristiwa. Jenis Penelitian yang digunakan berupa penelitian kuantitatif menggunakan data sekunder, return dan volume harga saham perusahaan BUMN *go public*, kemudian diuji beda *paired samples test*. Hasil Penelitian menunjukkan terdapat perbedaan *Abnormal Return* yang signifikan. Artinya, pasar bereaksi terhadap Pengumuman Kemenangan, dikarenakan pergerakan harga saham masih dipengaruhi oleh suatu informasi dan peristiwa. Sedangkan, indikator *Abnormal TVA* menunjukkan hasil yang unik, yaitu tidak terdapat perbedaan aktivitas perdagangan abnormal secara parsial namun terdapat perbedaan signifikan dalam uji ATVA gabungan. Investor pada saham BUMN mempercayai *value* saham BUMN sehingga tidak mudah terpengaruh informasi jangka pendek. Akan tetapi, dalam transaksi saham BUMN (uji *Abnormal TVA* gabungan), sebagian kecil aktivitas dari Investor saham BUMN yang panik, serta aktivitas trader, dapat terlihat, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan pada rata-rata aktivitas perdagangan Investor.

Penelitian Subrata dan Werastuti (2020). Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang memiliki tujuan untuk mengetahui perbedaan rata – rata *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah penetapan status darurat global ke level tertinggi terkait virus corona oleh WHO. Penelitian ini dilakukan dengan waktu 10 hari. Teknik pengujian data yang digunakan yaitu uji *paired sample t – test* dan uji *wilcoxon signed ranks* Hasil penelitian ini yaitu terdapat perbedaan rata- rata yang signifikan *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah penetapan status darurat global ke level tertinggi terkait virus corona oleh WHO.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Sumber : Kajian Teori, 2021

Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H1: Diduga terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* yang signifikan sebelum dan sesudah penerapan Kebijakan PSBB

H2: Diduga terdapat perbedaan rata-rata *trading volume activity* yang signifikan sebelum dan sesudah Penerapan Kebijakan PSBB

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu dengan cara menganalisis data-data laporan keuangan Perusahaan Industri Perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menurut Arikunto (2006:12) bahwa penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

Populasi, Besaran Sampel dan Teknik Sampling

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 35 perusahaan Subsektor Pariwisata Hotel Restoran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria perusahaan yang bergerak dalam bidang perhotelan dan perusahaan yang sahamnya pernah masuk dalam *Top Gainer* pada tahun 2020. Banyaknya sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 11 perusahaan.

Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang merupakan data yang diperoleh dalam bentuk angka atau numeric dan dapat dihitung dan diukur. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data untuk penelitian ini diperoleh dari perusahaan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses melalui situs internet Yahoo Finance. Data yang dimaksudkan merupakan informasi keuangan dari laporan keuangan perusahaan industri Perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang sesuai dengan sampel yang diteliti.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa metode dokumentasi. Metode ini mencakup penghimpunan informasi dan data, berupa laporan keuangan tahunan dan laporan berkelanjutan yang telah dikeluarkan oleh perusahaan pada saat sebelum dan sesudah penerapan kebijakan PSBB.

Definisi Operasional Variabel Type equation here.

1. *Abnormal Return* dihitung dengan rumus: $AR_{i,t} = R_{i,t} - E[R_{i,t}]$

Keterangan:

$AR_{i,t}$ = abnormal return sekuritas i pada periode t

$R_{i,t}$ = return yang sesungguhnya (*actual return*) sekuritas i pada periode t

$E[R_{i,t}]$ = return harapan (*expected return*) sekuritas i pada periode t

2. *Trading Volume Activity* dihitung dengan rumus: $TVA_{it} = \frac{\Sigma \text{saham } i \text{ ditransaksikan pada hari ke } t}{\Sigma \text{saham } i \text{ yang beredar}}$

Teknik Analisis Data

Uji-t Berpasangan (*Paired sample t-test*) adalah salah satu metode yang digunakan untuk pengujian hipotesis dimana data yang digunakan tidak bebas atau dependen (berpasangan) jika data berdistribusi normal, Uji Wilcoxon Signed Rank Test atau uji non parametrik jika data berdistribusi tidak normal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Normalitas

Uji Kolmogorov Smirnov Test

Data	Sig.	Keterangan
AARsblm	0.523	Nomal
AARssdh	0.381	Normal
ATVAsblm	0	Tidak Normal
ATVAssdh	0	Tidak Normal

Sumber : Hasil Olahan Data 2021

Berdasarkan hasil pengujian normalitas data pada tabel 4.2, menunjukkan bahwa:

1. Tingkat signifikan AAR sebelum pengumuman penerapan kebijakan PSBB $0.523 > 0,05$ yang berarti data berdistribusi normal.
2. Tingkat signifikan AAR sesudah pengumuman penerapan kebijakan PSBB $0.381 > 0,05$ yang berarti data berdistribusi normal.
3. Tingkat signifikan ATVA sebelum pengumuman penerapan kebijakan PSBB $0 < 0,05$ yang berarti data berdistribusi tidak normal.
4. Tingkat signifikan ATVA sesudah pengumuman penerapan kebijakan PSBB $0 < 0,05$ yang berarti data berdistribusi tidak normal.

Pengujian Hipotesis

Uji Paired Sample T-Test

	Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
Pair 1 AARsblm – AARssdh	.000734115	.014252027	.004297148	-.008840527	.010308757	.171	10	.868	

Sumber : Hasil Olahan Data 2021

Dari hasil uji Paired Sample T-test pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Sig. (2-tailed) average abnormal return sebelum dan sesudah penerapan kebijakan PSBB $> 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 diterima yang berarti tidak terdapat perbedaan abnormal return yang signifikan terhadap penerapan kebijakan PSBB pada industri perhotelan yang terdaftar di BEI.

Uji Wilcoxon Signed Rank Test

ATVAssdh – ATVAsblm	
Z	-1.172 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.241

Sumber : Hasil Olahan Data 2021

Dari hasil pengujian Wilcoxon Signed Rank test dapat dilihat bahwa nilai Sig. (2-tailed) average *trading volume activity* sebelum dan sesudah penerapan kebijakan PSBB > 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Ho1 diterima, yang berarti tidak terdapat perbedaan *trading volume activity* yang signifikan terhadap penerapan kebijakan PSBB pada industri perhotelan yang terdaftar di BEI

Pembahasan

Dari hasil analisis menggunakan uji *Paired Sample T-test* dengan indikator average *abnormal return* ternyata Ha ditolak dan Ho diterima, ini berarti bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* yang signifikan antara sebelum dan sesudah penerapan kebijakan PSBB yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi uji t pada rata-rata *abnormal return* sebesar 0,868 dimana >0,05. Dapat kita lihat dari gambar 4.5 bahwa average *abnormal return* perusahaan perhotelan tidak berfluktuasi secara signifikan secara statistik. AR perusahaan perhotelan tetap naik turun pada event periode. Pada t+1 AR saham perhotelan naik namun kembali turun pada t+3. Ini membuktikan bahwa respon pasar terhadap pengumuman PSBB tidak terlalu besar atau kandungan informasinya tidak terlalu kuat, sehingga investor tidak begitu bereaksi dengan adanya pengumuman tersebut. Selain itu, penyebab tidak adanya perbedaan rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman penerapan PSBB disebabkan karena investor dapat mengantisipasi peristiwa yang ada, sebab peristiwa Covid-19 terlebih dahulu terjadi dan PSBB ini salah satu dampak dari peristiwa tersebut. Untuk menguji efisiensi pasar bentuk setengah kuat secara informasi dapat dilihat melalui *abnormal return*, yaitu dengan melihat kecepatan para pelaku pasar untuk merespon informasi yang ada dan menuju ke harga keseimbangan yang baru. Suatu pasar dikatakan efisiensi bentuk setengah kuat secara informasi jika investor bereaksi secara cepat untuk menyerap *abnormal return* dan menuju ke harga keseimbangan yang baru (Jogiyanto, 2003:412). Dengan demikian maka, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pasar modal di Indonesia belum bisa dikatakan sebagai pasar bentuk efisien setengah kuat. Untuk itu kegiatan bursa cenderung diwarnai dengan aksi wait and see setelah pengumuman, dan investor tidak ingin terburu-buru dalam pengambilan keputusan, sehingga peristiwa ini tidak memengaruhi imbun hasil tidak normal bagi investor.

Untuk rata-rata *trading volume activity* menggunakan Uji Wilcoxon Signed Ranks Test karena nilainya berdistribusi tidak normal yang juga Ha ditolak dan Ho diterima, ini berarti bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata *trading volume activity* yang signifikan antara sebelum dan sesudah penerapan kebijakan PSBB yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi rata-rata TVA sebesar 0,241 dimana >0,05. Dapat kita lihat juga pada gambar 4.11 bahwa average TVA cukup stabil pada event periode hanya terdapat kenaikan yang kecil saja.

Hasil di atas mengartikan juga bahwa penelitian ini sama dengan penelitian Inri B. Sambuari, Ivonne S. Saerang Dan Joubert B. Maramis (2020) yang menyatakan bahwa peristiwa Covid-19 ini tidak mengandung informasi yang kuat sehingga menyebabkan pasar tidak bereaksi maka dari itu tidak terdapat perbedaan *abnormal return* dan *trading volume activity* yang signifikan pada perusahaan makanan dan minuman .

PENUTUP**Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya tentang pengaruh penerapan kebijakan PSBB terhadap *abnormal return* dan *trading volume activity* pada perusahaan perhotelan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan *abnormal return* dari total 11 perusahaan industri perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, tidak ditemukan adanya perbedaan rata-rata *abnormal return* yang signifikan antara 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah peristiwa penerapan kebijakan PSBB.
2. Berdasarkan hasil perhitungan *trading volume activity* dari total 11 perusahaan industri perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, juga tidak ditemukan adanya perbedaan rata-rata *trading volume activity*

yang signifikan antara 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah peristiwa penerapan kebijakan PSBB.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak investor, supaya bisa lebih bijak dalam menerima maupun menanggapi setiap informasi yang ada dipasar modal, karena tidak semua informasi yang muncul terbukti nilai kebenarannya, oleh karena itu diharapkan agar para pelaku pasar modal harus lebih menyeleksi dan teliti dalam memilih informasi agar tidak terpengaruh isu-isu negatif yang akan digunakan dalam pengambilan keputusan sehingga dapat terhindar dari kerugian.
2. Bagi pihak perusahaan, agar bisa lebih siap untuk setiap keadaan atau peristiwa yang ada. Untuk itu diharapkan kepada setiap pelaku usaha selalu berinovasi, agar selalu siap pada peristiwa apapun
3. Bagi peneliti selanjutnya, agar selalu menggunakan objek yang lebih banyak, tidak hanya terbatas pada subsektor saja dan juga lebih peka terhadap peristiwa karena tidak semua peristiwa yang diduga bernilai positif nyatanya tidak begitupun sebaliknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, E. P., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2019). Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman Kemenangan Presiden Joko Widodo Berdasarkan Keputusan KPU Pemilu Periode 2019-2024 (Studi Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi*, Vol.6 (2), 123-131. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jmbi/article/view/26169/0> Di akses pada tanggal 11 Januari 2021
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Fahmi, Irham. (2013) *Pengantar Pasar Modal*. Cetakan Kedua, Bandung: Alfabeta
- Hanafi, M.M. 2004. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Cetakan Pertama. BPFE, Yogyakarta.
- Jogiyanto, Hartono. (2003). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi 3*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Jogiyanto, Hartono. (2010). *Studi Peristiwa: Menguji Reaksi Pasar Modal Akibat Suatu Peristiwa*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Jogiyanto, Hartono. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE, Yogyakarta.
- Keown, J. A; Marthin, J. D; Petty, J. W and Scott, D. F. (2005) “*Financial Management*”. *Tenth Edition*. Pearson. New Jersey.
- Liwe, C. T., Tommy, P., & Maramis, J. B. (2018). Reaksi Investor Dalam Pasar Modal Atas Peristiwa Melemahnya Kurs Dolar Amerika Serikat Terhadap Nilai Tukar Rupiah Pada 26 Agustus 2015 (Study Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverage Yang Listed di BEI). *Jurnal Emba*, Vol.6(3),1058-1067. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/20062> Di akses pada tanggal 12 Januari 2021
- Pondaag, G. R., Mangantar, M., & Tazik, H. H. (2020). Analisis Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Krisis Finansial Global (Studi Kasus *China's Black Monday*). *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi (Jmbi Unsrat)*, Vol.7 (No.2), 272-285. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jmbi/article/view/30270> Di akses pada tanggal 27 Desember 2020
- Sambuari, I. B., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2020). Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Virus Corona (*Covid-19*). *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi (Jmbi Unsrat)*, Vol.7 (3), 407-415. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jmbi/article/view/30668> Di akses pada tanggal 28 Desember 2020

Subrata, K., & Werastuti, D. N. (2020). Analisis Reaksi Pasar Pada Penetapan Status Darurat Global Ke Level Tertinggi Terkait Virus Corona Oleh Who (*World Health Organization*) Pada Bursa Efek Indonesia. *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol:11 (No:2), 169-177. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/25161/16005> Di akses pada Januari 2021

Sutrisno, W. 2000. Pengaruh Stock Split Terhadap Likuiditas dan Return Saham di BEJ. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. vol. 2, no. 2. pp. 113, available at: <http://jurnalmanajemen.petra.ac.id/index.php/man/article/view>. Diakses pada Mei 2021. UU 6/2018. (2018). Undang-Undang Nomor 06 Tahun 2018 Tentang Keekarantinaan Kesehatan

